

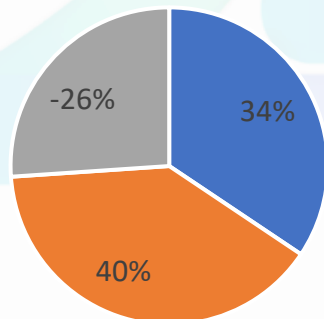
YEAR ON YEAR SEPTEMBER 2025

Sumber Data Publikasi OJK

**KINERJA DAN ANALISIS
JANUARI-SEPTEMBER 2025
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH**

Report	Aset (dalam Triliun)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	34,04	36,13	6,16%
Asuransi Umum Syariah	9,32	9,98	7,08%
Reasuransi Syariah	3,07	2,93	-4,67%
Total	46,44	49,05	5,62%

Pertumbuhan Nilai Aset Asuransi Syariah September 2025

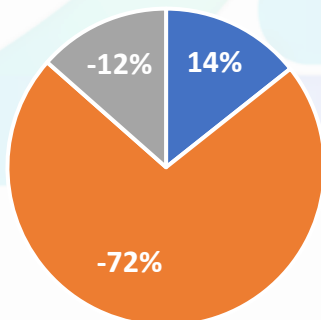


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** kembali menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan pertumbuhan aset yang solid sebesar **5,62% YoY**, meningkat dari Rp 46,44 triliun pada September 2024 menjadi Rp 49,05 triliun pada September 2025. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa industri tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan, di tengah tantangan dan ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan aset ini juga mencerminkan kepercayaan yang kuat dari masyarakat terhadap produk dan layanan asuransi syariah.
- Sebagai pilar utama industri, sektor **Asuransi Jiwa Syariah** terus memperkuat posisinya dengan pertumbuhan aset mencapai **6,16% YoY**, meningkat dari Rp 34,04 triliun menjadi Rp 36,13 triliun. Kontribusi sektor ini mencapai sekitar 73.7% dari total aset industri, menegaskan perannya sebagai fondasi utama stabilitas keuangan syariah. Pertumbuhan yang berkelanjutan ini mencerminkan pengelolaan yang cermat dan berorientasi pada jangka panjang, serta kemampuan dalam menjaga kepercayaan peserta.
- Sektor **Asuransi Umum Syariah** mencuri perhatian dengan mencatatkan pertumbuhan aset tertinggi, yakni **7,08% YoY**, meningkat dari Rp 9,32 triliun menjadi Rp 9,98 triliun. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan sektor dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan diversifikasi produk, dan menarik lebih banyak peserta. Pertumbuhan aset yang signifikan ini juga mengindikasikan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi umum syariah.
- Berbeda dengan dua sektor lainnya, **Reasuransi Syariah** mengalami sedikit kontraksi aset sebesar **-4,67% YoY**, menurun dari Rp 3,07 triliun menjadi Rp 2,93 triliun. Penurunan ini mengindikasikan bahwa sektor reasuransi sedang dalam fase konsolidasi aset, dengan fokus pada peningkatan efisiensi dan pengelolaan risiko yang lebih cermat. Meskipun porsi kecil (sekitar 6% dari total aset industri), keberadaannya tetap krusial dalam mendukung stabilitas sistem keuangan syariah melalui fungsi mitigasi risiko antar perusahaan asuransi.

Report	Kontribusi (dalam Triliun)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	15,70	16,26	3,56%
Asuransi Umum Syariah	2,38	1,96	-17,93%
Reasuransi Syariah	0,73	0,70	-3,35%
Total	18,82	18,93	0,56%

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah September 2025

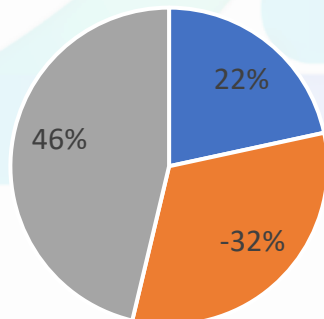


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** mencatatkan pertumbuhan kontribusi yang moderat sebesar **0,56% YoY**, meningkat tipis dari Rp 18,82 triliun pada September 2024 menjadi Rp 18,93 triliun pada September 2025. Pertumbuhan yang melambat ini mengindikasikan adanya tantangan yang signifikan, terutama akibat kontraksi yang dialami oleh sektor Asuransi Umum Syariah. Meskipun demikian, kemampuan industri untuk tetap tumbuh menunjukkan fondasi yang cukup kuat, terutama berkat kinerja positif dari sektor Asuransi Jiwa Syariah.
- Sektor **Asuransi Jiwa Syariah** kembali menjadi penopang utama pertumbuhan industri, dengan mencatatkan pertumbuhan kontribusi sebesar **3,56% YoY**, meningkat dari Rp 15,70 triliun menjadi Rp 16,26 triliun. Kinerja yang solid ini mencerminkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap produk asuransi jiwa syariah, serta efektivitas strategi pemasaran dan pengelolaan kontribusi yang diterapkan. Sektor ini terus mendominasi industri dengan kontribusi lebih dari 85% dari total kontribusi industri.
- Sektor **Asuransi Umum Syariah** mengalami kontraksi yang signifikan sebesar **-17,93% YoY**, menurun dari Rp 2,38 triliun menjadi Rp 1,96 triliun. Penurunan tajam ini mengindikasikan adanya tekanan yang serius pada daya saing produk, peningkatan risiko klaim, serta melemahnya permintaan di sejumlah lini usaha. Untuk memulihkan kinerja, sektor ini membutuhkan respons strategis yang komprehensif, termasuk reposisi pasar, inovasi produk, penguatan manajemen risiko, dan peningkatan efisiensi operasional.
- Sektor **Reasuransi Syariah** mencatatkan penurunan ringan sebesar **-3,35% YoY**, menurun dari Rp 0,73 triliun menjadi Rp 0,70 triliun. Meskipun penurunannya tidak separah sektor umum, stagnasi ini mengindikasikan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase konservatif. Untuk mendorong pertumbuhan, diperlukan kolaborasi yang lebih erat dengan perusahaan asuransi primer dalam mengembangkan produk reasuransi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Report	Klaim (dalam Triliun)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	2,98	3,13	5,04%
Asuransi Umum Syariah	1,06	0,98	-7,49%
Reasuransi Syariah	0,81	0,90	10,79%
Total	4,86	5,02	3,27%

Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah September 2025

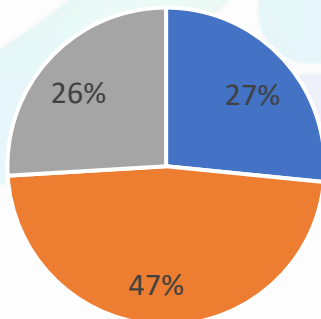


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** menunjukkan kemampuan dalam menjaga stabilitas dengan mencatatkan kenaikan klaim yang terkendali sebesar **3,27% YoY**, dari Rp 4,86 triliun pada September 2024 menjadi Rp 5,02 triliun pada September 2025. Pertumbuhan yang moderat ini mengindikasikan bahwa industri mampu mengelola risiko dengan efektif, seiring dengan upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan perlindungan bagi peserta.
- Sektor **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor utama dalam pembayaran klaim, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar **5,04% YoY**, meningkat dari Rp 2,98 triliun menjadi Rp 3,13 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan upaya untuk terus meningkatkan perlindungan bagi peserta, serta mencerminkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap produk asuransi jiwa syariah.
- Sektor **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan penurunan klaim yang signifikan sebesar **-7,49% YoY**, menurun dari Rp 1,06 triliun menjadi Rp 0,98 triliun. Penurunan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam manajemen risiko, serta efektivitas strategi dalam mengurangi potensi klaim. Hal ini juga membuka peluang bagi sektor ini untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar.
- Sektor **Reasuransi Syariah** mencatatkan pertumbuhan klaim yang tinggi sebesar **10,79% YoY**, meningkat dari Rp 0,81 triliun menjadi Rp 0,90 triliun. Hal ini mengindikasikan peran yang semakin penting dari reasuransi dalam menanggung risiko industri asuransi syariah secara keseluruhan. Pertumbuhan ini juga mencerminkan semakin kompleksnya risiko yang dihadapi oleh industri, serta kebutuhan akan proteksi yang lebih komprehensif.

Report	Investasi (dalam Triliun)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	27,31	28,56	4,57%
Asuransi Umum Syariah	7,02	7,59	8,16%
Reasuransi Syariah	2,40	2,50	4,46%
Total	36,74	38,67	5,25%

Pertumbuhan Jumlah Investasi Asuransi Syariah September 2025



- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengembangkan aset melalui investasi, dengan mencatatkan pertumbuhan yang solid sebesar **5,25% YoY**, meningkat dari Rp 36,74 triliun pada September 2024 menjadi Rp 38,67 triliun pada September 2025. Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan industri dalam mengelola portofolio investasi secara efektif, serta memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan nilai aset secara berkelanjutan.
- Sektor **Asuransi Jiwa Syariah** terus menjadi lokomotif utama dalam pertumbuhan investasi industri, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar **4,57% YoY**, meningkat dari Rp 27,31 triliun menjadi Rp 28,56 triliun. Kontribusi sektor ini mencapai sekitar 73,8% dari total investasi industri, menegaskan perannya sebagai pilar utama dalam akumulasi aset produktif. Pertumbuhan yang stabil dan terukur ini mencerminkan pendekatan investasi yang hati-hati dan berorientasi pada jangka panjang.
- Sektor **Asuransi Umum Syariah** mencuri perhatian dengan mencatatkan pertumbuhan investasi tertinggi, yakni **8,16% YoY**, meningkat dari Rp 7,02 triliun menjadi Rp 7,59 triliun. Capaian ini mencerminkan peningkatan optimisme dan kepercayaan diri dalam mengambil peluang investasi yang lebih dinamis, namun tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan yang signifikan ini juga mengindikasikan penguatan portofolio dan potensi peningkatan daya saing di pasar.
- Sektor **Reasuransi Syariah** juga memberikan kontribusi yang konsisten dalam mendukung stabilitas industri, dengan mencatatkan pertumbuhan investasi sebesar **4,46% YoY**, meningkat dari Rp 2,40 triliun menjadi Rp 2,50 triliun. Meskipun kontribusinya relatif kecil terhadap total investasi industri, sektor ini tetap memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan risiko dan memperkuat stabilitas industri asuransi syariah secara keseluruhan.

TERIMA KASIH !